

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut WHO (*World Health Organisation*), Rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan, penyembuhan penyakit dan pencegahan penyakit kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik. Berdasarkan (PP NO 47, 2021), yang dimaksud dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara peripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Melayani pasien merupakan salah satu bentuk pelayanan rumah sakit, sehingga rumah sakit berkewajiban menyelenggarakan pelayanan rekam medis sesuai dengan (Permenkes NO 269 Tahun 2008)

Menurut (Permenkes NO 269 Tahun 2008), Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis adalah keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas, anamnesis, penentuan fisik laboratorium, diagnosis, segala pelayanan dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien, dan tentang pengobatan, baik rawat inap, rawat jalan maupun pengobatan melalui pelayanan rawat darurat. Sehingga isi berkas rekam medis dapat memberikan informasi yang akurat dan berkesinambungan. Sesuai dengan (Permenkes NO 269 Tahun 2008) tentang rekam medis, pasal 12 ayat (1) bahwa berkas rekam medis milik sarana pelayanan kesehatan, dan ayat (2) isi rekam medis merupakan milik pasien, maka rumah sakit berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan

isi berkas rekam medis dan memelihara keawetannya. Sistem pengolahan data rekam medis dikerjakan di dalam unit pelayanan rekam medis salah satunya meliputi sub unit *filing*

Menurut (Rustiyanto, 2011), *Filing* adalah kegiatan menyimpan, penataan atau penyimpanan (*storage*) berkas rekam medis untuk mempermudah pengambilan kembali (*retrieval*). Tujuan dari *Filing* menurut (Budi, 2011) ialah agar mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali berkas rekam medis yang disimpan dalam rak *filing*, mudah mengambil dari rak penyimpanan dan mudah dalam pengembaliannya, juga melindungi rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi dan biologi. Ruang rekam medis dapat dikatakan baik apabila ruangan tersebut menjamin keamanan dan terhindar dari ancaman kehilangan, kelalaian, bencana dan segala sesuatu yang dapat membahayakan rekam medis tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Purwa Husada Purworejo masih ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan keamanan rekam medis pasien yaitu ruang *filing* yang berada disana belum memadai seperti ruangan yang masih belum tertutup sehingga dapat memungkinkan terjadinya penyalahgunaan berkas rekam medis dan kehilangan berkas rekam medis. Masih terdapat petugas yang makan dan minum didalam ruangan dan peralatan yang digunakan pun juga belum memadai seperti hanya digunakan kipas angin untuk mengatur suhu ruangan yang dapat menyebabkan kerusakan terhadap berkas rekam medis

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tinjauan Aspek Keamanan Rekam Medis Di Ruang *Filing* Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimanakah aspek keamanan rekam medis di ruang *filing* Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tentang aspek keamanan rekam medis di ruang *filig* Rumah Sakit Purwa Husada Purworejo.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi keamanan rekam medis dari segi fisik, kimiawi, biologis
- b. Mengidentifikasi pengamanan kerahasiaan fisik rekam medis

### **D. Manfaat**

#### 1. Bagi Peneliti

- a. Untuk menyelesaikan diploma-3 (D-3) di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang keamanan rekam medis di ruang *filig*

#### 2. Bagi Rumah Sakit

- a. Sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan keamanan rekam medis di ruang *filig* Rumah Sakit Umum Purwa Husada Purworejo
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan dalam meningkatkan mutu pelayanan di Rumah Sakit Umum Purwa Husada purworejo
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk masukan dalam rangka meningkatkan keamanan rekam medis di semua fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan rekam medis

#### 3. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Sebagai pengembangan dan referensi pendidikan ilmu rekam medis dan informasi kesehatan
- b. Sebagai tambahan pustaka di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

### E. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Penelitian
1	Puput Melati Hutaeruk dan widya tri Astuti (2018)	Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang <i>filig</i> Rumah Sakit Khusus (RSK) Paru Medan Tahun 2018	Kualitatif deskriptif	Observasi
2	Annisah Isnaeni dan Siswati (2018)	Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis Di Ruang Penyimpanan Rumah Sakit Bhakti Mulia	Kualitatif studi kasus	Observasi dan wawancara
3	Siswati dan Dea Ayu Dindasari (2019)	Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis Di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan	Kualitatif studi kasus	Observasi dan wawancara

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Dari tabel diatas didapatkan kesamaan dengan peneliti adalah jenis penelitian kualitatif dan sama sama ingin mengetahui keamanan rekam medis di ruang *filig*. Perbedaan pada penelitian tersebut adalah ingin mengetahui terkait keamanan dan kerahasiaan rekam medis sedangkan peneliti hanya terkait keamanan rekam medis dan perbedaan pada lokasi dan waktu penelitian